

ABSTRAK

Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah. Namun bertambahnya jumlah wajib pajak tersebut tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Masalah kepatuhan tersebut menjadi kendala dalam pemaksimalan penerimaan pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak. Variabel independen pada penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pajak.

Responden pada penelitian ini adalah wajib pajak yang terdapat pada KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Sampel yang digunakan adalah sekitar 100 responden dari jumlah populasi wajib pajak. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading adalah 68.439 pada akhir tahun 2017. Dari jumlah tersebut, kami tidak menjadikan semuanya sebagai objek penelitian, untuk efisiensi waktu dan biaya. Kami menggunakan *convenience sampling* untuk mendapatkan sampel. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode survei dengan kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebarakan adalah 100 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini aplikasi analisis data yang digunakan adalah menggunakan aplikasi *Smart Partial Least Squares* (SmartPLS) versi 3.0.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Adapun pelayanan fiskus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

The number of Assessable from year to year is more increased. But the number of increased assessable wasn't able to comparing with compliance of assessable on tax paying. Taxpayer compliance problem is became obstruction to maximal the tax receiving. The first purpose about this research is researching the effect of taxing socialization, service tax authorities, and taxing sanction on taxpayer compliance. Independent variables in this research are tax socialization, service tax authorities, and taxing sanction while the dependent variable in this research is taxpayer compliance.

Respondents in this research are taxpayers registered in KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Samples that we used are about 100 respondents from population of tax assessable. Individual that listed at KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading are 68.439 at the end of the year 2017. From those number, we aren't make it all as research object, for time and cost efficiency. We use convenience sampling to get samples. Method of collecting premiere data that used is survey method with questionnaires. The number of questionnaires distributed was 100 questionnaires. Data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. In this research, the data analysis used is using the application of Smart Partial Least Squares (SmartPLS) version 3.0.

Based on the results of this research shows that the taxing socialization and taxing sanction have a positive and significant impact on taxpayer compliance. For the service tax authorities that has a positive but not significant impact on taxpayer compliance.

Keywords : Taxing Socialization, Service Tax Authorities, Taxing Sanction, Taxpayer Compliance

MERCU BUANA